

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati atau diukur dampaknya” (Jaedun, 2011, hlm 5). Penelitian eksperimen ini memiliki karakteristik penelitian untuk mengujicobakan dua variabel yang saling mempengaruhi.

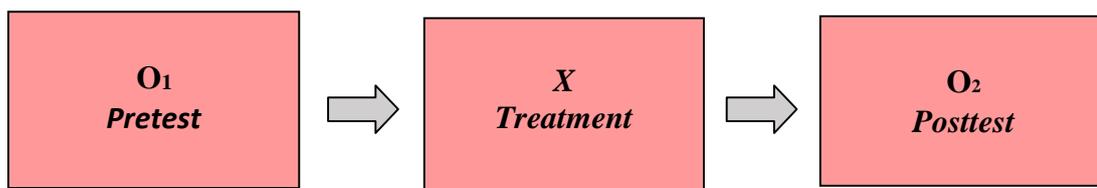
Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental*, *true Experimental*, *Factorial Experimental*, dan *Quasi Experimen*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *pre-experimental design* dimana peneliti hanya mengamati satu kelompok saja sepanjang penelitian tanpa adanya kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen. *Pre-Experimental Design* didalamnya terdapat desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok yang di observasi pada tahap *Pretest* lalu dilanjutkan dengan pemberian tindakan atau *Treatment* sebagai tindak lanjut dari *Pretest* kemudian dilakukan *Posttest*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel Independen (X) dan dependen (Y), variabel independen dalam penelitian ini yaitu tari kreasi berbasis lingkungan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* dan variabel dependennya yaitu Kreativitas siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran tari berbasis lingkungan dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui metode *Pre- Eksperimental Design*. Metode penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti karena pada penelitian ini peneliti menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji secara langsung dengan

kegiatan mengontrol, memanulasi, dan mengobservasi kreativitas siswa melalui model *Project Based Learning* pada siswa SMP Pasundan 4 Bandung sebagai upaya

meningkatkan kreativitas siswa di sekolah. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One-Group Pretest- Posttest Design* dimana dalam penelitian ini sampel akan diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberi perlakuan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak.

Bagan 3. 1
The One-Group Pretest-Posttest Design Sugiyono (2013,hlm.111).



Keterangan :

- O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)
 X : *Treatment (Peneraapan model Project Based Learning)*
 O_2 : Nilai *Post-test* (Setelah diberi perlakuan)

Prosedur penelitian di atas dapat digambarkan dalam desain penelitian sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Prosedur atau Desain Penelitian

| No | Tahapan Penelitian | Jenis Analisis | Produk |
|----|--|----------------|----------------------|
| 1 | Kondisi kompetensi siswa sebelum diterapkannya treatment Tari Kreasi Berbasis Lingkungan melalui model <i>Project Based Learning</i> | Kuantitatif | <i>Pretest</i> siswa |

| | | | |
|---|---|-------------|---|
| | | | |
| 2 | Penerapan Tari Kreasi Berbasis Lingkungan melalui model <i>Project Based Learning</i> dalam meningkatkan kreativitas | Kualitatif | Proses penciptaan Tari Kreasi Berbasis Lingkungan melalui Model <i>Project Based Learning</i> . |
| 3 | Kondisi kreativitas siswa setelah diterapkannya <i>treatment</i> tari Kreativitas siswa melalui model <i>Project Based Learning</i> | Kuantitatif | <i>Posttest</i> siswa |

Langkah kerja dalam desain penelitian *The One-Group Pre-test, Post-test Design* dapat dideskripsikan, sebagai berikut:

- 1) **Pretest**, kegiatan ini dilakukan pada kelompok kelas yang akan diteliti. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui potensi awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran tari kreasi berbasis lingkungan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 2) **Treatment**, dalam langkah ini peneliti mulai melakukan perlakuan belajar pada kelas eksperimen yang telah ditentukan, yaitu pembelajaran seni tari dengan menerapkan tari kreasi berbasis lingkungan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 3) **Posttest**, langkah ini termasuk langkah akhir dalam penelitian yaitu pemberian tes akhir atau *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh hasil penerapan tari kreasi Berbasis Lingkungan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil dari tahapan ini yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil *pretest* pada tahap awal untuk menilai berhasil atau tidaknya *treatment* yang telah diterapkan.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen meliputi: siswa kelas VIII, guru seni budaya, kepala sekolah dan bagian kurikulum di sekolah SMP Pasundan 4 Kota Bandung. Partisipan siswa merupakan sumber

Sella Yuliana Anugerah, 2022

PEMBELAJARAN TARI BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data utama yang menjadi fokus sasaran dari penerapan tari berbasis lingkungan melalui model *Project Based Learning* yang dilakukan dalam pembelajaran. Partisipan guru seni budaya untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi pembelajaran seni dan budaya yang selama ini diberikan di sekolah SMP Pasundan 4 Kota Bandung. Partisipan kepala sekolah dan bagian kurikulum adalah untuk memberikan informasi secara keseluruhan terkait dengan kultur belajar seni budaya yang diselenggarakan di SMP Pasundan 4 Kota Bandung, termasuk masalah kurikulum, dan potensi sekolah (sarana dan prasarana) yang mendukung terselenggaranya pendidikan seni budaya di SMP Pasundan 4 Kota Bandung.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Pasundan 4 Bandung, tepatnya di Jl. Kebon Jati No.31, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih SMP Pasundan 4 Bandung dikarenakan peneliti menemukan lemahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari, dan juga rendahnya kepekaan terhadap kebersihan di lingkungan sekolah. Maka dari itu sekolah ini dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam menerapkan tari kreasi Berbasis Lingkungan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

Tabel 3.2
Populasi Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung

| Kelas | L | P | Jumlah |
|---------------|------------|------------|------------|
| VIII-A | 18 | 22 | 40 |
| VIII-B | 19 | 19 | 38 |
| VIII-C | 23 | 16 | 39 |
| VIII-D | 15 | 17 | 32 |
| VIII-E | 20 | 20 | 40 |
| VIII-F | 20 | 15 | 35 |
| Jumlah | 115 | 109 | 224 |

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik nonprobability sampling. Sugiyono (2017, hlm. 81) membagi teknik nonprobability sampling menjadi beberapa jenis antara lain sampling sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, dan snowball. Dalam penelitian ini penulis menetapkan jenis pengambilan sampel yaitu sampling purposive. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru seni budaya. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih kelas VIII-D sebanyak 32 siswa sebagai sampel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian atau dengan kata lain sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 133) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Selama proses penelitian eksperimen ini, khususnya pada tahap pre-test atau post-test. Peneliti melakukan observasi dan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang tersedia, diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes (*Pretest* dan *Posttest*).

3.4.1 Teknik Pengukuran

Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skor nilai dengan interval nilai 10-30. Skor penilaian tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria nilai yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Ke empat kriteria tersebut untuk mengukur hasil belajar siswa yang ditunjukkan selama proses dan akhir pembelajaran tari kreasi berbasis

lingkungan yang diterapkan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Adapun instrumen penilaian indikator kreativitas tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Intrumen Penilaian Indikator Kreativitas

| No | Nama | Penilaian | | | | Jumlah | X | X ² |
|----|-------|-----------|------------|--------------|------------|--------|---|----------------|
| | | Keaslian | Kelancaran | Keluwesannya | Penguraian | | | |
| 1 | AMN | | | | | | | |
| | Dst.. | | | | | | | |

3.4.2 Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data untuk studi awal dan pelaksanaan penelitian yang digunakan meliputi :

- 1) Observasi Partisipasi,
- 2) Wawancara,
- 3) Pedoman Test
- 4) Studi dokumentasi,
- 5) Studi Pustaka

Observasi partisipasi (*participation observation*), dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang dialami orang lain, sedangkan orang lain tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi.

3.4.2.1 Observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu instrument yang dilakukan peneliti di SMP Pasundan 4 Bandung. Pedoman observasi digunakan untuk melihat, dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pedoman observasi ini dilakukan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian, antara lain yaitu :

- 1) Melihat kegiatan belajar mengajar sebelum dilakukannya penelitian atau pada saat *pretest*.
- 2) Mengetahui stimulus apa yang digunakan dalam model pembelajaran tersebut oleh guru seni budaya pada saat pembelajaran seni tari

berlangsung.

- 3) Mengetahui cara belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Seni Budaya di SMP Pasundan 4 Bandung sebelum dilakukan penelitian.
- 4) Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari
- 5) Mengamati kebersihan lingkungan di sekitar sekolah.

Sebagaimana hal-hal yang telah disebutkan diatas mengenai observasi pra penelitian, hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan bahan ajar yang digunakan oleh peneliti sekaligus menilai karakteristik siswa yang dijadikan sebagai sampel oleh peneliti sehingga peneliti dapat menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa tersebut.

3.4.2.2 Wawancara

Teknik wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 April melalui komunikasi secara lisan berupa tanya jawab dilakukan kepada siswa dan juga Wali kelas, kelas VIII –D serta guru mata pelajaran Seni Budaya tentang pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi atau data yang mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran pada peneliti mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya

3.4.3.3 Dokumentasi

Hasil dokumentasi dalam pembelajaran seni tari berupa foto, video aktivitas dan keterampilan siswa saat mengidentifikasi video, mengeksplorasi gerak, merangkai gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasi. (Terlampir).

3.4.3.4 Pedoman Test

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan (praktek). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam hal ini standar penelitiannya mengacu pada standarisasi penilaian yang telah dibuat oleh peneliti

1) Test *Pretest*

Pretest merupakan tes awal yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar

menggunakan model *Project Based Learning*. Pada tes awal yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap bahan pelajaran. Tes yang digunakan dengan menggunakan tes perbuatan gerak kaki, tangan, kepala, dan badan. Aspek penilaian yang digunakan mengacu pada penilaian kognitif, afektif dan psikomotor siswa secara menyeluruh.

2) *Test Posttest*

Posttest merupakan tes akhir yang digunakan setelah proses belajar mengajar menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pada test akhir dilakukan untuk mengukur kreativitas siswa dalam tari berbasis lingkungan melalui eksplorasi gerak yang mengacu pada tema pembelajaran secara terperinci.

3.4.3.5 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan kepastakaan melalui buku, penelitian terdahulu, jurnal dan lain-lain. Kegiatan kepastakaan yang dilakukan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan tujuan untuk mendukung vaiditas sumber yang didapat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli, serta untuk menghindari adanya kegiatan plagiarisme dalam penelitian ini.

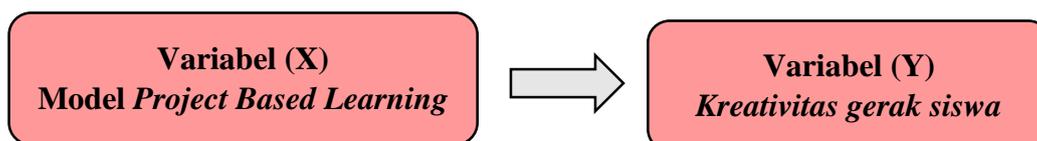
3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x) yaitu hal yang mempengaruhi penelitian dan kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yaitu hal yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (x) : Penerapan Model *Project Based Learning*

Variabel Terikat (y) : Peningkatan Kreativitas Pada Siswa.

Bagan 3.2 Variabel bebas dan variabel terikat penelitian



Sintaks atau pedoman dasar dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) menurut Mulyasa (2014, hlm. 145) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning

| Variabel (X) | Langkah Pembelajaran | Aktivitas Guru | Aktivitas Peserta Didik |
|--|---|--|--|
| Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> | Pertanyaan Mendasar | Guru menyampaikan topik dan Mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. | Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah. |
| | Mendesai Perencanaan Proyek | Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/ produk yang akan dihasilkan. | Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan. |
| | Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek | Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan- tahapan dan pengumpulan). | Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. |
| | Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek | Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. | Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru. |

| | | | |
|--|-----------------------------|---|--|
| | Menguji Hasil Proyek | Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar | Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain. |
| | Evaluasi Pengalaman Belajar | Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan. | Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek. |

Tabel 3.5 Indikator kreativitas menurut Torrance (Filsaime, 2007)

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|-------------|--------------|---|
| Kreativitas | Keaslian | Siswa memiliki inisiatif, imajinasi, dalam pembuatan tari kreasi berbasis lingkungan |
| | Kelancaran | Siswa mampu berfikir kritis, memiliki rasa ingin tahu dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam eksplorasi tari kreasi berbasis lingkungan. |
| | Keluwesannya | Siswa mampu melakukan gerak tari dengan keindahan serta dapat memecahkan masalah pada saat menyusun dan membuat property tari. |
| | Penguraian | Siswa mampu membuat tarian secara sederhana dengan memakai unsur pendukung tari (Pola lantai, iringan musik dan properti tari). |

3.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait dengan variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu penggunaan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran tari kreasi berbasis lingkungan. Suatu pernyataan juga dapat disebut dengan hipotesis, karena pernyataan bersifat tentatif atau sementara karena belum dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Menurut Nasution (2009, hlm. 39) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya.”

Hipotesis dilihat dari kategori rumusannya, hipotesis dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis nihil atau biasa disingkat H_0 dan hipotesis alternative biasanya disebut dengan H_a . Hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dan pengaruh antara variabel dengan variabel yang lainnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Terdapat peningkatan positif pada kreativitas gerak tari siswa oleh pembelajaran tari berbasis lingkungan melalui penerapan model *Project Based Learning*. H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 : Tidak terdapat peningkatan positif pada kreativitas gerak siswa oleh pembelajaran tari kreasi berbasis lingkungan melalui penerapan model *Project Based Learning*. H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis pengolahan data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan menyusun kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *one group pretest-posttest design*. Data pada tes awal (*pretest*) digunakan untuk melihat kreativitas siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari sebagai perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan *pretest* kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran tari berbasis lingkungan, kemudian setelah dilakukan *treatment* diambil tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian diperiksa dan diolah

Sella Yuliana Anugerah, 2022

PEMBELAJARAN TARI BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menguji kebenaran informasi, setelah itu hasil data dianalisis dan disimpulkan ke dalam bentuk tulisan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari rata-rata nilai tes awal (*pretest*)
- 2) Mencari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*)
- 3) Mencari beda
- 4) Menghitung uji-t

Analisis yang digunakan untuk menghitung hasil data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis perhitungan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* :

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Me : Rata-rata (*Mean*)

N : Jumlah siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

- 2) Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/beda menurut Sugiyono (2016, hlm. 55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Rentang

X_t : Nilai data tertinggi

X_r : Nilai data terendah

3) Menentukan Varians

$$Varians = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N - 1)}$$

4) Analisis data Uji-T

penelitian eksperimen menurut Arikunto (2010, hlm. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pretest dan posttest maka rumusnya adalah : Menentukan t_{-hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Jumlah rata-rata selisih nilai *pretest* dengan *posttest*

D = Selisih antara nilai *pretest* dengan *posttest*

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

5) Menentukan nilai t_{tabel} distribusi-t dengan ketentuan

$$Db = n - 1$$

Keterangan :

Db = Ditentukan dengan N-1